

**HUBUNGAN AKTIVITAS BERWUDHU DENGAN
DERAJAT KEPARAHAN ACNE VULGARIS**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh:

MUHAMMAD RIZKY FEBRIYADI
NIM:70 2016 089

**FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN AKTIVITAS BERWUDHU DENGAN DERAJAT
KEPARAHAN ACNE VULGARIS**

Dipersiapkan dan disusun oleh
Muhammad Rizky Febriyadi
NIM 702016089

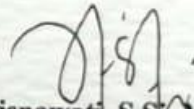
Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Pada tanggal 22 Januari 2020

Menyetujui :



Dr. dr. H. Raden Pamudji, Sp.KK.
Pembimbing Pertama



Trisnawati, S.Si, M.Kes.
Pembimbing Kedua

**Dekan
Fakultas Kedokteran**



dr. Yanti Rosita, M.Kes
NBM/NIDN. 1079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menerangkan bahwa:

1. Karya Tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 22 Januari 2020
Yang membuat pernyataan



(Muhammad Rizky Febriyadi)
NIM 702016089

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Hubungan Aktivitas Berwudhu dengan Derajat Keparahan *Acne Vulgaris* Kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) Fakultas Kedokteran Muhammadiyah Palembang (FK-UMP), Saya:

Nama : Muhammad Rizky Febriyadi
NIM : 702016089
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan kepada FK-UMP, Pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah dan *softcopy* diatas. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, selama tetap mencantumkan nama Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 22 Januari 2020
Yang menyetujui,



[Handwritten Signature]

(Muhammad Rizky Febriyadi)
NIM 702016089

ABSTRAK

Nama : Muhammad Rizky Febriyadi
Program Studi : Kedokteran
Judul : Hubungan Aktivitas Berwudhu dengan Derajat Keparahan *Acne Vulgaris*

Acne Vulgaris adalah suatu kelainan dari folikel pilosebacea yang ditandai dengan adanya komedo, papula, pustul dan kista pada daerah–daerah predileksi seperti muka, bahu, bagian atas dari ekstremitas superior, dada, dan punggung. Menurut catatan studi dermatologi kosmetika Indonesia menunjukkan 83-85% penderita *Acne Vulgaris* adalah perempuan usia 14-17 tahun dan laki-laki 16- 19 tahun. Berwudhu dapat membersihkan muka, tangan, sebagian kepala dan kaki yang dapat menyebabkan penurunan jumlah bakteri, kotoran, minyak, dan sisa-sisa kulit mati sehingga sumbatan pada pori akan menurun, yang mengakibatkan pembentukan radang dan komedo akan berkurang sehingga berpengaruh pada derajat keparahan *acne vulgaris*. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang angkatan 2018 dan 2019 dengan usia dibawah 21 tahun. Penelitian dilaksanakan dari bulan November-Desember 2019, dengan jumlah sampel sebanyak 138 orang. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu aktivitas berwudhu dan variabel terikat derajat keparahan *acne vulgaris*. Data didapatkan dengan cara pemeriksaan fisik dan kuisioner. Analisis data menggunakan komputerisasi dengan Uji *Spearman*. Hasil yang didapatkan tidak terdapat hubungan antara frekuensi berwudhu, cara berwudhu dan sumber air dengan derajat keparahan *acne vulgaris* dengan hasil secara berurutan ($p=0.863$) (0.296) dan (0.869) dan terdapat hubungan antara kejernihan air dengan derajat keparahan *acne vulgaris* dengan hasil ($p=0.000$).

Kata Kunci: *Acne Vulgaris*, Aktivitas Berwudhu

ABSTRACT

Name : Muhammad Rizky Febriyadi
Study Program: : Medicine
Title : The Relationship Between Activity of Wudhu with Severity of
Acne Vulgaris

Acne vulgaris is a aberration of the pilosebaceous follicles which is characterized by the presence of blackheads, papules, pustules and cysts in predilection areas such as the face, shoulders, upper part of the superior limb, chest, and back. According to the records of Indonesian cosmetics dermatology studies, 83-85% of Acne Vulgaris sufferers are women aged 14-17 years and males 16-19 years. Wudhu can clean the face, hands, parts of the head and feet which can cause a decrease in the number of bacteria, dirt, oil, and remnants of dead skin so that the blockage in the pores will decrease, resulting in the formation of inflammation and blackheads will be reduced so that it affects the severity of *acne vulgaris*. This study was an observational analytic study with a cross-sectional design. The research sample was students of the Faculty of Medicine, Universitas Muhammadiyah Palembang, class 2018 and 2019 with under 21 years old. The study was conducted from November to December 2019. With a total sample of 138 peoples. The research variables consisted of independent variables that is wudhu activity and the dependent variable in the severity of acne vulgaris. Data obtained by physical examination and questionnaire. Analysis of data using computerization with the Spearman Test. The results obtained there is no association between the frequency of wudhu, the method of performing wudhu and the source of water with the severity of acne vulgaris with results in sequence ($p = 0.863$) ($p = 0.296$) and ($p = 0.869$) and there is a association between the clarity of water with the degree of severity of acne vulgaris with the results ($p = 0,000$).

Keywords: *Acne Vulgaris*, Wudhu Activity

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-NYA, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “**Hubungan Aktivitas Berwudhu dengan Derajat Keparahan *Acne Vulgaris***” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked). Salawat beriring salam selalu tercurah kepada junjungan kita, nabi besar Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya sampai akhir zaman.

Saya menyadari bahwa penelitian jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa mendatang.

Dalam hal penyelesaian penelitian, saya banyak mendapat bantuan, bimbingan dan saran. Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberi kehidupan dengan sejujnya keimanan.
2. Kedua orang tua yang selalu memberi dukungan materil maupun spiritual.
3. Dekan dan staff Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Dr. dr. H. Raden Pamudji, Sp.KK. selaku pembimbing I.
5. Trisnawati, S.Si, M.Kes. selaku pembimbing II.
6. dr. Raden Ayu Tanzila, M.Kes. selaku penguji

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang diberikan kepada semua orang yang telah mendukung saya dan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita dan perkembangan ilmu pengetahuan kedokteran. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Palembang, 22 Januari 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Teoretis	3
1.4.2 Manfaat Praktis	3
1.5 Keaslian penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1. AV	7
2.1.1.1 Pengertian	7
2.1.1.2 Epidemiologi.....	7
2.1.1.3 Etiologi.....	8
2.1.1.4 Manifestasi Klinis	10
2.1.1.5 Patogenesis <i>Acne</i>	11
2.1.1.6 Klasifikasi AV	13
2.1.1.7 Penatalaksanaan AV	14
2.1.2 Morfologi Kulit	15
2.1.3 Jenis-jenis luka	16
2.1.4 Kebersihan Kulit Wajah.....	18
2.1.4.1 Tujuan Menjaga Kebersihan Wajah.....	18
2.1.4.2 Frekuensi Membersihkan Wajah	18

2.1.5	WUDHU	19
2.1.5.1	Pengertian Wudhu dan Dasar Perintah Wudhu	19
2.1.5.2	Syarat Air untuk Berwudhu	21
1.1.5.3	Manfaat Wudhu	24
1.1.5.4	Cara Berwudhu	25
1.2	Kerangka Teori	29
1.3	Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN		31
3.1.	Jenis Penelitian	31
3.2.	Waktu dan Tempat Penelitian	31
3.2.1.	Waktu Penelitian	31
3.2.2.	Tempat Penelitian	31
3.3.	Populasi dan Sampel	31
3.3.1	Populasi Target	31
2.3.2	Populasi Terjangkau	31
3.3.3	Sampel dan Besar Sampel	31
3.3.4	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	32
3.4.	Variabel Penelitian	33
3.4.1.	Variabel Bebas	33
3.4.2.	Variabel Terikat	33
3.5.	Definisi Operasional	34
3.6.	Cara Pengumpulan Data	36
3.6.1.	Data Primer	36
3.6.2.	Alat dan Bahan	36
3.6.3.	Cara Kerja	36
3.6.4.	Uji Validitas dan Reliabilitas	37
3.7.	Cara Pengolahan Data dan Analisis Data	38
3.7.1.	Cara Pengolahan Data	38
3.7.2.	Analisis Data	39
3.7.2.1.	Analisis Univariat	39
3.7.2.2.	Analisis Bivariat	39
3.8	Alur Penelitian	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		41
4.1	Hasil Penelitian	41
4.1.1	Analisis Univariat	41
4.1.1.1	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	41
4.1.1.2	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden dengan Derajat Keparahan AV	43
4.1.2	Analisis Bivariat	44
4.1.2.1	Hubungan Derajat Keparahan AV dengan Aktivitas Berwudhu	44
4.2	Pembahasan	45

BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	48
5.1 Simpulan	48
5.2 Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	54
BIODATA	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2.1. Gradasi <i>Acne</i>	14
Tabel 2.2. Morfologi kulit menurut Pembagian Siemens (1985).....	15
Table 3.1. Definisi Operasional	34
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	41
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden dengan Derajat Keparahan AV	43
Tabel 4.3 Data Hubungan Derajat Keparahan AV dengan Aktivitas Berwudhu...	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Mekanisme Dasar Pathogenesis AV	13
Gambar 2.2 Cara Berwudhu.....	26
Gambar 2.3 Kerangka Teori.....	29
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Penjelasan Kepada Calon Responden.....	53
Lampiran 2. <i>Informed Consent</i>	55
Lampiran 3. Lembar Kuisisioner	57
Lampiran 4. Lembar Observasi.....	59
Lampiran 5. Data Hasil Komputerisasi.....	60
Lampiran 6. Dokumentasi.....	67
Lampiran 7. Data Realibilitas dan Validitas	68

DAFTAR SINGKATAN

AV :*Acne Vulgaris*

GL :*Glycemic load*

PA :*Propionibacterium Acnes*

RA :*Radhiyallahu`anhu*

SWT :*Subhanahu wa Ta'ala*

SAW :*Shallallahu`alaihi Wa Sallam*

HR :*Hadis Riwayat*

HSR :*Hadis Sahih Riwayat*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Acne Vulgaris (AV) adalah kelainan folikel *pilosebacea* (kelenjar rambut dan minyak) daerah predileksi AV biasanya pada wajah, bahu, bagian atas dari ekstremitas superior, dada dan punggung ditandai dengan papula pustul, komedo dan kista (Harahap, 2015).

Kejadian AV terbanyak ada pada usia 16-17 tahun, sekitar 83-85% pada wanita dan 95-100% pada pria. Terdapat 40-80% kasus *acne* di Asia Tenggara berdasarkan survey, sedangkan menurut studi dermatologi kosmetika Indonesia pada tahun 2006 didapatkan 60% penderita AV dan 2007 sebanyak 80% (Effendi, 2008).

Berdasarkan studi di Amerika Serikat, pada usia 15-18 tahun terdapat insiden sebanyak AV 69% (Ramdani *et al*, 2015). Sebaliknya di Asia Tenggara sebanyak 40-80% menderita AV. Perempuan berumur 14 - 17 tahun dan laki – laki umur 16 - 19 tahun adalah bagian dari 83-85% orang yang mengalami AV menurut penelitian dermatologi kosmetika Indonesia (Afryanti, 2015). Kasus AV adalah kasus yang mendominasi dengan pasien sebanyak 1376 pasien menurut data instalasi rawat jalan kesehatan kulit dan kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya Jawa Timur (Ayudianti *et al*, 2014).

Bagi yang peduli akan penampilan AV dapat menimbulkan masalah psikologis pada masyarakat (Tjekyan, 2008). Akibat ini dapat memberikan beban emosional juga psikologis pada penderita dan berdampak jauh lebih buruk dibandingkan dampak fisiknya. Rasa marah, malu, takut, cemas dan depresi dihasilkan dari perubahan penampilan kulit yang menimbulkan perubahan citra tubuh (Ayer *et al*, 2006).

Kebersihan wajah adalah kebersihan yang dapat menurunkan mikroorganisme atau bakteri dari permukaan kulit dengan cara menurunkan sebum dan kotoran tanpa menghilangkan *lipid barrier* kulit. Kebersihan wajah dapat mengurangi mikroorganisme atau bakteri pada permukaan kulit dengan cara menurunkan kotoran dan sebum tanpa menghilangkan *lipid barrier* kulit. Menjaga homeostasis air, mencegah evaporasi dan *transepidermal water loss* dari lapisan epidermis sehingga terjadi dehidrasi dan juga mencegah bahan kimia atau mikroorganisme masuk ke dalam kulit adalah fungsi dari *Lipid barrier kulit* (Lam, 2010). Membersihkan wajah yang baik diikuti oleh teknik perawatan kulit wajah yang memakai penyegar, penipis dan pembersih wajah (Mukhopadhyay, 2011).

Pembersihan wajah menjadi peran pokok dalam menunjang keefektifan pengobatan AV namun bukan berarti menyingkirkan faktor-faktor AV (Ingram *et al.*, 2010). Timbulnya AV berhubungan dengan frekuensi membersihkan wajah, Semakin rutin membersihkan wajah maka semakin rendah jumlah kejadian AV (Tjakyen, 2008).

Islam adalah agama yang senantiasa mementingkan kebersihan diri sebelum beribadah. Hal itu tampak dari penegasan untuk melakukan wudhu ataupun mandi sebelum dilakukannya ibadah wajib, seperti salat. Sebagai cara membersihkan diri, wudhu dilaksanakan dengan menggosok – gosokan air padabagian anggota tubuh yaitu muka, tangan, sebagian kepala, dan kaki (Azzam *et al.*, 2013; KBBI, 2015). Wudhu dinilai sebagai kegiatan yang ditekankan dan dianjurkan sebagai pencegahan dan perawatan kulit dari penyakit kulit (AlGhamdi *et al.*, 2014).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, berwudhu dapat membersihkan muka, tangan, sebagian kepala dan kaki yang dapat menyebabkan menurunnya jumlah bakteri, kotoran, minyak, dan sisa-sisa kulit mati sehingga sumbatan pada pori akan menurun, mengakibatkan pembentukan radang dan komedo akan berkurang sehingga berpengaruh pada derajat keparahan AV, namun sampai saat ini belum ada penelitian

terdahulu yang meneliti hubungan tentang aktivitas berwudhu dengan derajat keparahan AV oleh sebab itu penelitian dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan aktivitas berwudhu dengan derajat keparahan AV pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui adanya hubungan aktivitas berwudhu dengan derajat keparahan AV pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengukur derajat keparahan AV.
2. Mengidentifikasi aktivitas berwudhu yang terdiri dari frekuensi berwudhu, cara berwudhu, sumber air wudhu, dan kejernihan air.
3. Menganalisis hubungan aktivitas berwudhu yang terdiri dari frekuensi berwudhu, cara berwudhu, sumber air wudhu, dan kejernihan air dengan derajat keparahan AV.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Untuk memberikan data ilmiah tentang hubungan aktivitas berwudhu yang terdiri dari frekuensi berwudhu, cara berwudhu, sumber air wudhu, dan kejernihan air dengan derajat keparahan AV.

1.4.2 Manfaat Praktis Bagi Peneliti

Hasil Penelitian dapat membuat peneliti lebih yakin dan percaya pada manfaat dari aktivitas berwudhu untuk mengurangi derajat keparahan AV.

Bagi Responden

Hasil penelitian dapat memberikan upaya pencegahan untuk mengurangi keparahan derajat AV dengan cara berwudhu.

1.5 Keaslian penelitian

Tabel 1.1 keaslian penelitian

Nama	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil
Agustini (2016).	Hubungan Antara Derajat Keparahan AV Dengan Tingkat Kualitas Hidup Pada Siswa Kelas VIII Dan IX Madrasah Tsanawiyah Pembangunan UIN Jakarta Tahun Ajaran 2016-2017.	Penelitian menggunakan metode analitik observasional dengan desain potong lintang untuk mencari hubungan antar variabel.	ini Didapatkan p=0,999, dimana p>0,05 yang artinya tidak terdapat hubungan bermakna antara derajat keparahan AV dengan tingkat kualitas hidup.
Latifah (2006).	Hubungan strers dan kebersihan wajah terhadap AV di mahasiswa fakultas kedokteran universitas lampung.	Penelitian analitik-korelatif. Dengan cross-sectional.	Didapatkan untuk p= 0,001 untuk stress dan kebersihan wajah dengan kejadian AV yang didapatkan terdapat hubungan bermakna antara stress dan kebersihan wajah dengan kejadian AV.

Hertanto (2013).	Hubungan antara kebersihan wajah dengan kejadian AV pada siswa SMA Negeri 3 Klaten.	Penelitian analitik pendekatan sectional.	observasional dengan cross sectional.	Penelitian ini menggunakan uji gamma didapatkan nilai $p < 0.05$) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat hubungan antara derajat kebersihan wajah dengan kejadian AV.
------------------	---	---	---------------------------------------	---

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian pada tabel 1.1 adalah berbedanya variabel, populasi dan lokasi penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abulnaja K.O., (2009). Changes in Hormone and Lipid.Profil of Obese Adolescent Saudi Females with Acne Vulgaris.Brazilian Journal of Medical and Biological Research.42:501-505.
- Afriyanti,&Rizqun, N. (2015). Akne Vulgaris Pada Remaja. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Vol.4/No.6/ Februari 2015. <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/download/616/620>
- AlGhamdi, K. M.,*et al.*(2014). Skin care : Historical and contemporary views. Review. Saudi Pharmaceutical Journal, (22), 171-178<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4099567/>
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariningrum,D,*et al.*2018.Buku Pedoman Keterampilan Klinis Manajemen Luka.Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta
- As-Sayyid,S.A.M.K.2007.Shahih Fikih Sunnah Lengkap, Judul asli: Shahih Fikih as-Sunnah Wa Adillatuhu wa Taudhih Madzahib Al A'immah, Jilid 4,Jakarta: Pustaka Azzam.
- Ayer, J., & Burrow. (2006). Acne: more than Skin Dee. Postgrad Med J. 82: 500-506. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2585707/>
- Ayudianti, P,& Indramaya D. M, (2014). Faktor pencetus akne vulgaris : Periodical of dermatology and venerology, Vol 26, No 1 <https://e-journal.unair.ac.id/BIKK/article/viewFile/1512/1164>
- Azzam, A. A. M., dan Hawwas, A. W. S. (2013). Fiqh Ibadah : Thaharah, shalat, zakat, puasa, dan Haji. Amzah. Jakarta.
- Barratt H,&Hamilton F, *et al.*(2009).Outcome measures in acne vulgaris:systematic review. British Journal of Dermatology. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/19067711>
- Brown, G.R.,&Burns, T. 2005.Lecture Notes : Dermatology . Ed8. Jakarta : Erlangga
- Bugho,MA,*et al.*2010.*Al Fiqhu Al Manhaji.*, terbitan Darul Qolam, cetakan kesepuluh.

- Djuanda,A,*et al.*2007.Ilmue Penyakit Kulit Dan Kelamin Edisi Kelima.Jakarta:Fakultats Kedokteran Universitas Indonesia
- Draelos ZD. 2015. Cosmeceuticals procedures in cosmetic dermatology. edisi ke-3. elsvier inc: 156-6.
- Efendi, Z. 2008. Peranan Kulit Dalam Mengatasi Terjadinya Akne Vulgaris. Medan: Bagian Histologi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara
- Fleischer A, et al. (2000). Acne Vulgaris. In: 20 Common Problems in Dermatology. U.S.A.: Imago
- Freedberg, I.M.,*et al.*2003. Fitzpatrick's Dermatology In General Medicine (Two Vol. Set) 6th edition.New York: McGraw-Hill
- Fulton. (2010). Acne Vulgaris. Medscape
- Ganoulis,J G.(1994).Engineering Risk Analysis of Water Pollution: Probabilities and Fuzzy Sets,Weinheim: VCH Verlagsgesellschaft mbH.
- Ghozali,I.(2011). “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goodheart,HP.2013.Diagnosis Fotografik & Penatalaksanaan Penyakit Kulit.Jakarta:EGC
- Grimes, P.E.,2009. Efficacious and Safe Cosmetic Procedures in Skin of Color. Cos Derm;22:253-59.
- Gunawan,B.2007.Stres dan Sistem Imun Tubuh : Suatu Pendekatan Psikoneuroimunologi . Cermin Dunia Kedokteran. 154 : 13-16
- Hanifah,A,*et al.*2016.Al-Islam dan Kemuhammadiyaan.Universitas Muhammadiyah Palembang:Palembang
- Harahap, M., 2015. Ilmu Penyakit Kulit. Jakarta: Hipokrates.
- Hawwas,SW&,Abdul,AM, 2014. Fiqh Ibadah, Jakarta: AMZAH
- Hertanto, D.C.F.(2013).Hubungan Antara Kebersihan Wajah dengan Kejadian Akne Vulgaris Pada Siswa SMA Negeri 3 Klaten
- Ingram, J.R., *et al.*(2010). Management of acne vulgaris: an evidence-based update. Clin Exp Dermatol. 35: 351-54
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/19874358>
- Ismail,A.A.M.2011.Ensiklopedia Hadits, Terj. Masyhar dan Muhammad Suhadi, Jakarta: Almahira

- Kartowigno,S.2011.10 Besar Kelompok Penyakit Kulit.Palembang:Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
- Kraft, J., Freiman, A. 2011. Management of Acne. CMAJ. pp 183-7.
- Lam, A.T.H.,2010. Lipids in Skin Barrier Function.Skin and Allergy Specialist.Colorado.
- Masturoh,*et al.*2018.Metodologi Penelitian Kesehatan.Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik indonesia
- Menaldi, SL,*et al.*2018.Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin Edisi Ketujuh.Jakarta:Badan Penerbit FKUI
- Mukhopadhyay, P., (2011). Cleansers And Their Role In Various Dermatological Disorders. Indian J Dermatol. pp 2-6.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/21572782>
- Multazam,Z.M.(2015).“Studi Parameter Fisika dan Kimia Air Zamzam dan Perbandingannya dengan Air Minum dalam Kemasan,” Skripsi, Jurusan Kimia UIN Sunan Gunung Djati, Bandung
- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Peterson,A.S.(2010). The “Golden Period” For Wound Repair
<http://www.jlgh.org/JLGH/media/Journal-LGH-Media-Library/Past%20Issues/Volume%205%20-%20Issue%204/peterson54.pdf>
- Price, S.A, &Wilson, LM.2006.Patofisiologi : Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Volume 2 Ed/6. Jakarta: EGC
- Qomaruddin M., (2005). Kondisi Menstruasi pada Remaja yang Tinggal di Daerah Pemukiman Kumuh Kota Surabaya.Jurnal UNAIR.
- Ramdani, R., & Sibero, H. T.(2015). Treatment for acne vulgaris, 4, 87–95.
<http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/531/532>
- Rapala,J& K. Lahti.2002. "Methods for Detection of Cyanobacterial Toxins," in Detection Methods for Algae, Protozoa and Helminths in Fresh and Drinking Water,F. Palumbo, G.Ziglio and A. v. d. Beken, Eds., Chichester, John Wiley & Sons, pp. 107- 128
- Rifai,M.2013.Risalah Tuntunan Shalat Lengkap.Semarang:PT.Karya Toha Putra
- Rozen, Y, S,&Belkin.(2001)."Survival of Enteric Bacteria in Seawater," FEMS Microbiology Reviews, vol. 25, pp. 513-529.

- Saalim, A.M.K.B.A.S.2001.Fiqhus Sunnah lin Nisaa'.Al Maktabah At Taufiqiyyah
- Sastroasmoro, Sudigdo.2014. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Sagung Seto.
- Siregar., 2005. Atlas Berwarna Saripati Penyakit Kulit. Jakarta ; EGC.
- Sjamsuhidajat,D.J. 2010. Buku Ajar Ilmu Bedah.Jakarta: EGC
- Soemirat, J,2001. Pencemaran Lingkungan, Renika Cipta, Jakarta
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta,CV
- Suharso&Ana,Retnoningsih.2015.Kamus Besar Bahasa Indonesia.Semarang:WidyaKarya
- Suhendar,D.2017. Fikih (fiqh) Air dan Tahan Dalam Taharah (Tharahah) Menurut Perspektif Ilmu Kimia.
<http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/istek/article/view/1465>
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sulastomo E. 2013. Kulit Cantik dan Sehat, Mengenal dan Merawat Kulit. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara. 3 – 62
- Syafi, M.AN.A.1985.Kitab Matan Al Idhoh fil Manasik, Syaikh Muhyiddin An Nawawi Asy Syafi'i. Darul Kutub Al 'Ilmiyyah
- Tahir.M.(2010).Pathogenesis of acne vulgaris: simplified. JPAD;20:93-7.
<http://www.jpap.com.pk/index.php/jpap/article/download/398/373>
- Taylor, C, (1997). Fundamentals of Nursing: The Art and Science of Nursing Care/ Carol Taylor, Carol Lillis, Priscilla LeMone. 3rd edition. Philadelphia: Lippincott-Raven Publishers
- Tehrani R., *et al.*, (2004). Manajemen of Premenstrual Acne with Cox-2 Inhibitors: A Placebo Controlled Study. Indian J Dermatol Venerol Leprol. 70:345-9.
- Tjekyan, S.(2008).Kejadian dan Faktor Resiko Akne Vulgaris. Dalam : Tjekyan (eds). Media Medika Indonesia Vol.43. Semarang : Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/mmi/article/view/3810>

- Wasitaatmadja, S.M. (2010). Acne: Clinical sign, classification and grading. Dalam : Makalah National Symposium and workshop in cosmetoc dermatology: Acne new concepts and challenges. Jakarta.
- Wilkinson DS, Rook A, Ebling TY.2010.Textbook of Dermatology, eighth edition. Oxford, London, Edinburgh, Melbourne: Blackweli Scient Publ vol. 2.
- Wulandari,A , *et al.*(2015).Hubungan Pola Tidur dengan Kejadian *Acne Vulgaris* Pada Mahasiswa Semester V Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado
- Zaenglein, A, et al. 2008. Acne Vulgaris and Acneform Eruptions. In: Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine. 7th ed. U.S.A.: The McGraw-Hill Companies, 690-8.

